



## Pengembangan Bisnis dan Transaksi Berbasis Syariah Pada Koperasi Sulit Air Sepakat Kota Padang

Hasdi Aimon<sup>1</sup>, Hari Setia Putra<sup>\*)2</sup>, Zul Azhar<sup>3</sup>, Dewi Zaini Putri<sup>4</sup>, Dewi Pebriyani<sup>5</sup>, Zul Hendra<sup>6</sup>, Jumatul Ichsan Mashuri<sup>7</sup>

<sup>123467</sup> Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Padang

<sup>5</sup> Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Padang

<sup>\*)</sup>Corresponding author, ✉ [hari.putra@fe.unp.ac.id](mailto:hari.putra@fe.unp.ac.id)

Diterima 24/09/2022;

Revisi 13/10/2022;

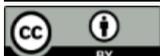
Publish 05/12/2022

### Kata kunci:

koperasi, bisnis, transaksi, syariah

### Abstrak

Sebagai badan usaha yang mengorganisir dari pemanfaatan serta pendayagunaan sumber daya ekonomi dari para anggota, koperasi menjadi wadah dalam meningkatkan taraf hidup terkhusus bagi anggota dan bagi masyarakat pada umumnya. Koperasi Sulit Air Sepakat (SAS) Kota Padang, memiliki visi untuk bisa bertransformasi menjadi Koperasi Syariah yang menjalankan bisnis dan transaksinya dengan prinsip syariah. Koperasi SAS Kota Padang merupakan koperasi yang anggotanya berasal dari perkumpulan masyarakat Sulit Air Sepakat yang berada di Kota Padang. Sebagai *agent of asset distribution*, koperasi sebagai salah satu lembaga mikro syariah juga memiliki peran strategi dalam usaha perluasan kesempatan lapangan pekerjaan dan pengurangan masalah kemiskinan. Permasalahan yang dihadapi oleh koperasi saat ini adalah aktivitas bisnis dan transaksi masih dilakukan secara konvensional, sedangkan koperasi ini ingin menjalankan penuh kegiatan secara menyeluruh dengan prinsip syariah. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu mengatasi permasalahan: 1) membantu membuat perencanaan bisnis syariah yang bisa dilaksanakan oleh koperasi dan 2) pelatihan akuntansi agar pencatatan dan aktivitas transaksi bisa dijalankan dengan prinsip syariah. Kegiatan diikuti oleh 44 orang pengurus dan anggota yang dilaksanakan di ruang serbaguna Koperasi Sulit Air Sepakat Kota Padang. Hasil yang dicapai adalah (1) koperasi memiliki unit bisnis yang dapat dijalankan dan dikembangkan sesuai dengan prinsip syariah dan 2) transaksi yang dilakukan selama ini secara konvensional bisa dilakukan dengan sistem akuntansi syariah. Metode yang dilakukan dengan berdiskusi dengan pengurus koperasi, dilanjutkan dengan melaksanakan pelatihan dan workshop, dan setelahnya dilakukan pendampingan dan evaluasi terkait tujuan kegiatan ini dilaksanakan



## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Dalam dunia bisnis, istilah ketidakpastian sangat berdekatan. Ketidakpastian ini mempengaruhi keuntungan atau kerugian, atau sering disebut sebagai risiko dan konsekuensi. Risiko dan pengembalian berkorelasi positif, semakin banyak risiko yang diambil sebagai wirausahawan, semakin besar kemungkinan Anda menghasilkan keuntungan atau pendapatan (Romdhoni 2016). Koperasi sebagai pelaku ekonomi hendaknya mengupayakan hubungan yang profesional, meskipun kekeluargaan, untuk menciptakan koperasi yang kredibel, profesional namun menguntungkan, khususnya untuk kepentingan anggota dan perekonomian pada umumnya, memerlukan kepemimpinan dan pengelolaan keuangan yang kuat (Okfitasari and Suyatno 2018). Lembaga keuangan sangat dibutuhkan oleh masyarakat pada umumnya, dan oleh koperasi yang umum di masyarakat pada khususnya. Fungsi koperasi itu sendiri telah lama dijalankan baik dalam konsep perbankan syariah maupun konvensional (Ningsih and Masruroh 2018).

Lembaga keuangan berperan penting sebagai mesin penggerak perekonomian negara yang bertujuan untuk mendukung perluasan, pelaksanaan dan pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat lokal melalui pinjaman yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan (Hamidi et al. 2020). Keberadaan koperasi diharapkan dapat mewujudkan kemaslahatan masyarakat setempat dengan semangat gotong royong. Mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Hal ini memberikan landasan yang kuat bagi masyarakat di mana koperasi itu penting. Namun dalam praktiknya, koperasi yang ada sekarang menggunakan sistem warisan, yang sebagian masih melihat riba dan kontrak yang tidak jelas dalam syirkah (Marlina and Pratama 2017). Di Indonesia, sistem dan praktik ekonomi syariah diterima secara umum dan berkembang pesat. Perkembangan ini tidak lepas dari alasan utama keberadaan sistem ekonomi syariah. Sistem ekonomi syariah merupakan keinginan masyarakat muslim untuk secara konsisten melaksanakan ajaran Islam dengan melakukan kegiatan dan transaksi ekonomi sesuai dengan ketentuan syariah (Syamsiyah, Syahrir, and Susanto 2019).

Masalah khas yang sering dihadapi koperasi syariah adalah masalah organisasi dan manajemen, kualitas modal dan sumber daya manusia yang buruk, yang mengurangi inovasi, efektivitas dan efisiensi koperasi. Selain itu, citra koperasi di mata masyarakat masih rendah dibandingkan dengan lembaga ekonomi lainnya. Oleh karena itu, koperasi harus memiliki nilai tambah dibandingkan dengan lembaga ekonomi lainnya. Strategi yang layak adalah memperbarui bisnis Anda. Inovasi produk atau jasa yang dihasilkan sehingga penawaran koperasi menjadi unik dan memperluas peluang usaha lainnya (Yusuf 2016). Koperasi Sulit Air Sepakat (SAS) Kota Padang yang anggotanya merupakan perkumpulan masyarakat Sulit Air Sepakat yang berada di Kota Padang yang dibentuk pada tahun 1977 dengan Badan Hukum No. 1442/BH/XVII tanggal 31 Oktober 1977 yang telah mengalami pasang surut dalam perkembangannya, koperasi ini juga mengalami macet total pada akhir tahun 1980. Koperasi ini sudah lama memiliki keinginan bersama untuk bisa menjadi koperasi yang menjalankan prinsip syariah. Workshop dan pelatihan sudah dilakukan agar koperasi ini bertransformasi dari koperasi konvensional menjadi koperasi syariah.

Namun ada beberapa permasalahan yang timbul dari transformasi tersebut. Diantaranya, pengurus dan anggota belum memiliki rencana unit bisnis yang akan dijalankan sesuai dengan prinsip syariah. Unit bisnis yang ada saat ini adalah unit bisnis konvensional, padahal sebagai koperasi syariah, koperasi harus secara menyeluruh menggunakan prinsip syariah. Selanjutnya, pencatatan dan aktivitas atas transaksi-transaksi masih dilakukan secara konvensional, belum menggunakan sistem syariah. Padahal idealnya, Koperasi syariah adalah kelompok masyarakat

non-pemerintah yang berupaya mengembangkan usaha produktif dan investasi berdasarkan prinsip syariah (Rusydia and Devi 2018). Dan hal ini menjadi penghambat bagi pengurus dan anggota koperasi untuk bisa mengembangkan koperasi menjadi koperasi syariah dan mengambil manfaat dari koperasi itu sendiri, bukan menjadi penghalang dan hambatan bagi organisasi. Sejatinya, Keberadaan koperasi syariah seharusnya menjadi solusi atas berbagai permasalahan yang muncul di ranah Muamalah, baik masalah riba maupun kesejahteraan masyarakat (Nurrachmi and Setiawan 2020).

### **Solusi dan Target**

Dari permasalahan tersebut maka solusi yang diberikan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri atas dua solusi. Untuk mengatasi masalah pertama, pengurus dan anggota Koperasi SAS diberikan pelatihan untuk membuat rencana unit bisnis yang bisa dijalankan secara syariah. Fokus kegiatan pada solusi pertama ini adalah jasa perdagangan, karena usaha anggota saja ini bergerak di jasa perdagangan, usaha mikro dan kecil. Ini juga berdasarkan pada permintaan oleh pengurus koperasi. Dan untuk solusi pada permasalahan kedua, diberikan pelatihan dan workshop terkait transaksi yang dilakukan untuk bisa dilaksanakan dengan menggunakan sistem syariah.

Dalam merencanakan pengembangan bisnis apa yang cocok dijalankan koperasi Koperasi SAS Kota Padang, perlu memberikan pendampingan dalam perencanaan bisnis syariah. Kendala saat ini yang dihadapi adalah bisnis yang masih dijalankan masih merupakan bisnis konvensional. Koperasi Syariah harus lebih kreatif dalam mencari celah-celah bisnis supaya bisa bersaing dengan koperasi konvensional dan berinovasi menciptakan produk baru serta memanfaatkan momentum-momentum khusus untuk pemasaran produk syariah seperti pada tahun baru islam, bulan ramadhan ataupun idul adha. Namun tidak hanya untuk kalangan muslim saja, produk koperasi syariah sebaiknya juga dapat ditujukan untuk non muslim misalnya. Selanjutnya untuk memajukan koperasi syariah disini perlu diiringi dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang memahami prinsip-prinsip syariah. Pengurus Koperasi SAS Kota Padang masih menjalankan sistem akuntansi secara konvensional. Faktor SDM di bidang syariah memang masih menjadi momok baik dari sisi kuantitas dan kualitasnya. Untuk itu kegiatan ini akan memberikan pendampingan dan pelatihan dalam merencanakan pengembangan bisnis syariah dan juga pelatihan melakukan transaksi syariah melalui sistem akuntansi syariah.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Koperasi SAS Kota Padang, baik anggota maupun pengurus memiliki kecapakan pengetahuan yang baik dalam menjalankan koperasi. Pada tahun 2019 sudah dilakukan transformasi dari koperasi konvensional menjadi koperasi yang berprinsip syariah. Transformasi ini dilakukan berdasarkan permintaan dari anggota koperasi agar koperasi ini semakin berkembang dan bermanfaat untuk masyarakat. Kegiatan ini akan terus dilanjutkan untuk menjadikan koperasi ini semakin tumbuh dan berkembang, namun yang perlu diperhatikan adalah transformasi harus dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya transformasi dari perubahan nama konvensional menjadi syariah, namun juga unit bisnis dan transaksi dilakukan dengan prinsip syariah. Hal inilah yang mendasari kegiatan ini diajukan untuk bisa membantu Koperasi SAS Kota Padang secara menyeluruh bisa menjalankan kegiatan koperasi secara syariah.

Selanjutnya, target dari kegiatan ini adalah 1) pengurus dan anggota koperasi bisa menjalankan unit bisnis yang bergerak tidak lagi dengan prinsip konvensional namun dengan prinsip syariah dan 2) aktivitas serta transaksi dapat diterapkan dengan prinsip syariah. Hal ini sesuai dengan kebutuhan Koperasi SAS Kota Padang. Dan kegiatan ini diharapkan bisa dilanjutkan hingga koperasi dapat bertransformasi secara menyeluruh dari sistem konvensional menjadi sistem syariah.

---

### Solusi Produksi

Permasalahan dalam bidang produksi dimana belum terdapatnya bisnis yang dapat dijalankan secara syariah segera dicarikan solusinya agar koperasi ini dapat berkembang dan mengikuti perkembangan zaman. Untuk itu akan diberikan workshop terkait usaha apa yang dapat dijalankan oleh anggota koperasi dengan menggunakan prinsip syariah. Setelah mendapatkan bisnis yang dapat dijalankan kemudian akan dilaksanakan perencanaan bisnis, pelaksanaan dan evaluasi dari bisnis tersebut.

### Solusi Teknologi Informasi

Permasalahan dalam teknologi yakni belum adanya sistem akuntansi syariah yang digunakan oleh Koperasi SAS Kota Padang, untuk itu dalam kegiatan ini akan membeli perangkat lunak sistem akuntansi syariah yang dapat digunakan oleh pengurus dan anggota. Juga akan dilakukan pendampingan dan evaluasi terhadap penggunaan sistem akuntansi syariah ini. Target yang akan dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya bisnis yang dapat dijalankan dengan prinsip syariah oleh Koperasi SAS Kota Padang. Sebelum kegiatan ini dilakukan, koperasi hanya menjalankan bisnis yang masih menggunakan prinsip koperasi konvensional. Diharapkan setelah kegiatan ini dilakukan, koperasi dapat menjalankan bisnis secara syariah dan membantu anggota dalam meningkatkan kesejahteraannya. Saat ini hanya ada 3 bisnis yang dijalankan secara konvensional, diharapkan dengan adanya perencanaan bisnis yang matang akan ada 10 bisnis yang dapat dijalankan secara syariah. Kemudian, sebelum kegiatan ini dilakukan transaksi masih dilakukan dengan konvensional dengan sistem akuntansi yang konvensional pula, setelah kegiatan ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan yang terstruktur, Koperasi SAS Kota Padang dapat melakukan transaksi syariah dan menggunakan sistem aplikasi akuntansi syariah. Diharapkan dengan target ini dapat meningkatkan pemahaman anggota dan pengurus koperasi dalam menjalankan koperasi dengan prinsip syariah. Dalam usaha simpan pinjam syariah, bisa meringankan beban anggota karena sudah beralih menjadi sistem bagi hasil bukan bunga pinjaman. Dan pada akhirnya kegiatan simpan pinjam ini dapat menjadi modal bagi anggota untuk meningkatkan pendapatannya melalui bisnis syariah. Transaksi yang selama ini dilakukan melalui sistem akuntansi konvensional, dapat dijalankan dengan sistem akuntansi syariah. Koperasi SAS Kota Padang akan terbantu dari penyediaan sistem akuntansi syariah dan juga penggunaannya.

### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang pertemuan Koperasi SAS Kota Padang yang terletak di Bandar Purus Kota Padang. Peserta kegiatan terdiri dari pengurus dan anggota koperasi yang berjumlah 44 orang. Kegiatan ini setidaknya memiliki tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

1. Memberikan pengetahuan baru kepada para anggota dan pengurus mengenai bisnis syariah bisa dijalankan oleh koperasi
2. Transformasi ilmu terkait aktivitas dan penerapan sistem syariah

Dan kegiatan ini memiliki manfaat diantaranya:

1. Pengurus memiliki referensi terkait dengan rencana bisnis syariah yang bisa dijalankan
2. Koperasi bisa menerapkan sistem bertransaksi secara syariah

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dan manfaat kegiatan yakni:

1. Perencanaan Kegiatan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, dilakukan pemantapan dengan berdiskusi dengan Ketua Koperasi SAS Kota Padang yakni Ibu Dr. Haliatur Rahma, S.Si, MP terkait dengan permasalahan yang ada saat ini dan solusi yang hendak diberikan. Selanjutnya menyampaikan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan membuat kerjasama mitra. Perencanaan juga mencakup waktu dan tempat kegiatan akan dilakukan pada saat program dijalankan.

**2. Workshop Perencanaan Bisnis**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan diskusi bersama pengurus dan anggota koperasi terkait unit usaha apa yang akan difokuskan sehingga bisa dijalankan bersama dengan prinsip syariah. Materi disampaikan oleh Bapak Prof. Dr. Hasdi Aimon, M.Si dan Bapak Hari Setia Putra, SE.,M.Si yang memiliki kepakaran dalam perencanaan bisnis dari Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang.

**3. Pelatihan Sistem Akuntansi Syariah**

Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan sistem akuntansi syariah, yang diberikan oleh pemateri yang memiliki kapasitas dibidangnya yakni Bapak Dr. Yuskar, SE.,MA.,AK.,CA.,ACPA yang merupakan dosen Departemen Akuntansi Universitas Andalas.

**4. Pendampingan dan Evaluasi**

Pada kegiatan ini diminta kepada pengurus dan anggota koperasi untuk menyamakan persepsi terkait dengan pelatihan yang telah diberikan. Selanjutnya pendampingan secara berkala terkait dengan bisnis yang dijalankan dan penerapan sistem akuntansi syariah.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****1. Workshop Perencanaan Bisnis Syariah**

Sebagai koperasi syariah, haruslahh bisnis yang dijalankan harus sesuai dengan prinsip syariah. Dalam kegiatan ini diminta agar pengurus dan anggota koperasi memiliki persepsi yang sama terkait dengan koperasi syariah. Di Koperasi Sulit Air Sepakat Kota Padang ini memiliki anggota aktif sebanyak 57 orang, namun yang berkesempatan mengikuti kegiatan ini berjumlah 44 orang.

**Tabel 1**  
**Karakteristik Peserta Kegiatan Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	12	27.27 %
2	Perempuan	32	72.72 %
Total		44	100.00 %

Sumber: Hasil Olahan Data 2022

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa peserta kegiatan dihadiri 27.27 % diantaranya adalah laki-laki dan 72.72 % dihadiri oleh perempuan. Hanya 44 orang dari 57 peserta aktif yang dapat menghadiri kegiatan workshop dan pelatihan.



Gambar 1. Pembukaan Acara

Pada pembukaan acara ini juga diberikan kesempatan kepada para anggota dan pengurus untuk berbagi pengetahuan terkait dengan konsep koperasi syariah dari para pemateri kegiatan. Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi terkait dengan pelaksanaan koperasi syariah sesungguhnya.



Gambar 2. Kata Sambutan Oleh Ketua Koperasi SAS Kota Padang

**Tabel 2**  
**Karakteristik Usaha Yang Dijalankan Oleh Anggota Koperasi**

No	Keinginan	Frekuensi	Persentase
1	Perdagangan	38	83.63%
2	Jasa	2	4.54%
3	Lainnya	4	9.09%
Total		44	100.00%

Sumber: Hasil Olahan Data 2022

Berdasarkan karakteristik usaha yang dijalankan oleh anggota koperasi, hampir semuanya menjalankan usaha perdagangan yang bergerak pada usaha kecil dan mikro. Usaha ini dijalankan dengan prinsip yang masih konvensional.

## 2. Workshop dan Pelatihan Sistem Akuntansi Syariah

Kegiatan ini dimulai dengan sistem transaksi syariah dasar yang mencakup didalamnya jenis-jenis transaksi yang bisa dilaksanakan secara syariah. Materi langsung disampaikan oleh pakar sistem transaksi syariah yang juga sudah memiliki banyak pengalaman dalam mendampingi koperasi syariah di Kota Padang yakni Dr. Yuskar yang merupakan dosen sistem akuntansi dari Universitas Andalas.



**Gambar 2. Pelatihan Sistem Akuntansi Syariah**

Dalam pelatihan ini juga terdapat interaksi dengan anggota dan pengurus Koperasi SAS Kota Padang. Disini juga dilakukan simulasi terkait dengan transaksi dan akad yang dilakukan secara prinsip syariah.



Gambar 3. Sesi Tanya jawab

Tabel 3  
Karakteristik Pengetahuan Anggota Mengenai Bisnis Syariah

No	Jenis Kelamin	Kurang	Persentase	Baik	Persentase
1	Laki-Laki	8	30.76%	4	22.22%
2	Perempuan	18	69.23%	14	77.77%
Total		26	50.09%	18	40.90%

Sumber: Hasil Olahan Data 2022

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa pengetahuan anggota terkait bisnis syariah masih tergolong kurang. Untuk kegiatan ini diharapkan dapat membantu anggota untuk memahami konsep dari bisnis syariah itu sendiri dan bisa menjalankan sistem syariah.



**Gambar 4. Simulasi Transaksi Berbasis Syariah**

**3. Evaluasi**

Setelah kegiatan dilaksanakan, para anggota koperasi diminta untuk memberikan sharing terkait dengan materi yang telah diberikan. Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi sesuai tujuan dan manfaat kegiatan ini dilakukan.



**Gambar 7. Sesi Evaluasi**

Acara ditutup dengan meminta tanggapan dari para anggota dan juga memberikan sertifikat kepada pemateri.



**Gambar 8. Penyerahan Sertifikat**



Gambar 9. Foto Bersama

## KESIMPULAN

Dalam kegiatan ini, telah membentuk unit bisnis baru yang bisa dijalankan oleh Koperasi SAS Kota Padang dengan menerapkan prinsip syariah dan difokuskan kepada bidang perdagangan karena anggota koperasi saat ini banyak menjalankan usaha mikro dalam kegiatan sehari-harinya. Dan juga, pengurus telah memahami alur dari sistem transaksi berbasis syariah. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan pengabdian sebelumnya yang memberikan pelatihan terkait transformasi koperasi dari sistem konvensional kepada sistem syariah. Diharapkan untuk kegiatan berikutnya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada sistem komputer atau *software* yang bisa mendukung transaksi syariah dan bisa dijalankan oleh pengurus koperasi.

## ACKNOWLEDGMENT

The authors would like to thank Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang for funding this work with a contract number: 1123/UN35.13/PM/2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamidi, Ichsan et al. 2020. "Pelatihan Manajemen Koperasi Syariah Di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan." *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 1(1): 9–16.
- Marlina, Ropi, and Yola Yunisa Pratama. 2017. "Koperasi Syariah Sebagai Solusi Penerapan Akad Syrikah Yang Sah." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 1(2): 263–75.
- Ningsih, Dewi Agustiya, and Ani Hayatul Masruroh. 2018. "Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit Pada Koperasi Syariah Dan Koperasi Konvensional." *Jurnal*

*Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 3(1): 85–94.

Nurrachmi, Intan, and Setiawan Setiawan. 2020. "PERAN KOPERASI SYARIAH SEBAGAI PUSAT KEGIATAN MUAMALAH JAMAAH MASJID (Studi Kasus Koperasi Syariah Baitul Mu'min Komplek Pasir Jati, Desa Jati Endah Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung)." *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan* 7(1): 59.

Okfitasari, Antin, and Agus Suyatno. 2018. "Analisis Kesehatan Koperasi Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Dan Pelayanan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4(02): 91.

Romdhoni, Abdul Haris. 2016. "Analisis Komparasi Manajemen Risiko Pada Koperasi Syariah Di Kabupaten Boyolali." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 2(03): 1–15.

Rusydiana, Aam Slamet, and Abrista Devi. 2018. "Mengembangkan Koperasi Syariah Di Indonesia: Pendekatan Interpretative Structural Modelling (ISM)." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9(1): 1–23.

Syamsiyah, Nur, Annisa Martina Syahrir, and Is Susanto. 2019. "Peran Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Di Bandar Lampung." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 2(1): 63–73.

Yusuf, Burhanuddin. 2016. "Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah." *Esensi* 6(1): 101–12.